
PENGARUH EFISIENSI MODAL KERJA TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT TUNAS RIDEAN, Tbk. DAN ENTITAS ANAK.

Basianus Nesor

email: 031289bn@gmail.com

Program Sutdi Akuntansi STIE Widya Dharma Pontianak

ABSTRAKSI

PT Tunas Ridean, Tbk. dan Entitas Anak adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang pelayanan solusi otomotif terbaik di Indonesia. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana tingkat efisiensi modal kerja dan profitabilitas perusahaan dari tahun 2009 sampai dengan tahun 2013, dan bagaimana pengaruh efisiensi modal kerja terhadap profitabilitas. Tingkat efisiensi modal kerja dapat diukur melalui pendekatan *Working Capital Turnover (WCT)* dan *Return on Working Capital (ROWC)*. Tingkat profitabilitas dapat diukur melalui pendekatan *Gross Profit Margin*, *Operating Income Ratio (Operating Profit Margin)*, *Earning Power of Total Investment (Rate of Return on Total Assets)*, dan *Net Earning Power Ratio (Rate of Return on Investment/ROI)*. bentuk penelitian adalah penelitian deskriptif dalam bentuk studi kasus. Teknik pengumpulan data menggunakan studi dokumenter dan studi pustaka. Teknik analisis data adalah dengan uji korelasi ganda, uji F, dan hipotesis. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan modal kerja netto tidak efisien dikarenakan peningkatan penjualan dari tahun 2009 sampai dengan tahun 2013 tidak sebanding dengan peningkatan modal kerja yang terus meningkat. Hasil perhitungan profitabilitas menunjukkan bahwa *Gross Profit Margin*, *Operating Income Ratio*, *Operating Ratio*, *Net Profit Margin*, *Rate of Return on Total Assets*, *Rate of Return on Total Investment*, dan *Rate of Return for The Owners* berfluktuasi dari tahun 2009 sampai dengan tahun 2013. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh efisiensi modal kerja terhadap profitabilitas.

Kata Kunci: Efisiensi Modal Kerja terhadap Profitabilitas

PENDAHULUAN

Perusahaan atau badan usaha pasti memiliki tujuan akhir yang sama dalam pendiriannya, yaitu berusaha memperoleh laba yang maksimum. Laba hanya dapat diperoleh dengan adanya kinerja yang baik dari perusahaan. Tingginya tingkat laba tidak menjamin kinerja sama baiknya. meskipun demikian, sebuah perusahaan akan berusaha meningkatkan dan mengoptimalkan tingkat laba yang diperoleh.

Perusahaan harus dapat mengatur pengelolaan dana yang berhubungan dengan fungsi-fungsi yang terlibat di dalamnya. dan bagaimana menggunakan modal tersebut agar memperoleh sumber modal yang terbaik dan bagaimana menggunakan modal tersebut agar memperoleh hasil yang terbaik. Modal kerja dibedakan menjadi modal kerja yang berasal dari sumber internal, yaitu laba ditahan, dan modal kerja yang

berasal dari sumber eksternal, yaitu modal kerja yang dananya berasal dari para kreditur dan pemilik. Modal kerja diperlukan perusahaan untuk membiayai keseluruhan kegiatan operasional perusahaan.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana tingkat efisiensi modal kerja perusahaan dari tahun 2009 sampai dengan tahun 2013?
2. Bagaimana tingkat rasio profitabilitas perusahaan dari tahun 2009 sampai dengan tahun 2013?
3. Bagaimana pengaruh efisiensi modal kerja terhadap profitabilitas perusahaan dari tahun 2009 sampai dengan tahun 2013?

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui tingkat efisiensi modal kerja perusahaan dari tahun 2009 sampai dengan tahun 2013.
2. Untuk mengetahui tingkat rasio profitabilitas perusahaan dari tahun 2009 sampai dengan tahun 2013
3. Untuk mengetahui pengaruh efisiensi modal kerja terhadap tingkat profitabilitas perusahaan dari tahun 2009 sampai dengan tahun 2013.

KAJIAN TEORITIS

Modal kerja merupakan salah satu unsur penting yang dibutuhkan oleh perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya sehari-hari. Menurut Sawir (2005: 129): Modal kerja adalah keseluruhan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan, atau dapat pula dimaksudkan sebagai dana yang harus tersedia untuk membiaya kegiatan operasi perusahaan sehari-hari.”

Modal kerja merupakan jumlah keseluruhan aktiva lancar yang dimiliki oleh perusahaan. Menurut Munawir (2002: 114), terdapat tiga konsep mengenai modal kerja, yaitu:

- a. Konsep Kuantitatif
Konsep ini menitikberatkan pada kuantitas yang diperlukan untuk mencukupi kebutuhan perusahaan dalam membiayai operasinya yang mencukupi rutin, dan menunjukkan jumlah dana (*fund*) yang tersedia untuk tujuan operasi jangka pendek. Konsep ini menganggap bahwa modal kerja adalah jumlah aktiva lancar (*gross working capital*).
- b. Konsep Kualitatif

Konsep ini menitikberatkan pada kualitas modal kerja, dalam konsep ini pengertian modal kerja adalah kelebihan aktiva lancar terhadap utang jangka pendek (*net working capital*), yaitu jumlah aktiva lancar yang berasal dari pinjaman jangka panjang maupun dari para pemilik perusahaan. Definisi ini bersifat kualitatif karena menunjukkan tersedianya aktiva lancar yang lebih besar daripada utang lancarnya (utang jangka pendek) dan menunjukkan pula *margin of protection* atau tingkat keamanan bagi kreditur jangka pendek, serta menjamin kelangsungan operasi di masa mendatang dan kemampuan perusahaan untuk memperoleh tambahan pinjaman jangka pendek dengan jaminan aktiva lancarnya.

c. Konsep Fungsional

Konsep ini menitikberatkan fungsi dari dana yang dimiliki dalam rangka menghasilkan pendapatan (laba) dari usaha pokok perusahaan. Pada dasarnya dana-dana yang dimiliki oleh suatu perusahaan seluruhnya akan digunakan untuk menghasilkan laba sesuai dengan usaha pokok perusahaan, tetapi tidak semua dana digunakan untuk menghasilkan laba periode ini (*current income*) ada sebagian dana yang akan digunakan untuk memperoleh atau menghasilkan laba di masa yang akan datang. Misalnya: bangunan, mesin, pabrik, alat-alat kantor dan aktiva tetap lainnya.

Modal kerja harus ada sepanjang perusahaan masih beroperasi. Adapun jenis-jenis modal kerja menurut Sawir (2005: 132):

a. Modal Kerja Permanen

Yaitu modal kerja yang harus ada pada perusahaan untuk dapat menjalankan fungsinya, atau dengan kata lain modal kerja secara terus menerus diperlukan untuk kelancaran usaha. Modal kerja permanen dibedakan lagi menjadi:

- 1) Modal kerja primer yaitu modal kerja minimum yang harus ada pada perusahaan untuk menjamin kontinuitas usaha.
- 2) Modal kerja normal yaitu modal kerja yang diperlukan untuk menyelenggarakan luas produksi yang normal dalam artian yang dinamis.

b. Modal Kerja Variabel

Yaitu modal kerja yang jumlahnya berubah-ubah sesuai dengan perubahan keadaan. Modal kerja variabel dibedakan menjadi:

- 1) Modal kerja musiman yaitu modal kerja yang jumlahnya berubah-ubah disebabkan karena fluktuasi musim.
- 2) Modal kerja siklis yaitu modal kerja yang jumlahnya berubah-ubah disebabkan karena fluktuasi kongjunktur.
- 3) Modal kerja darurat yaitu modal kerja yang besarnya berubah-ubah karena keadaan darurat yang tidak diketahui sebelumnya.

Menurut Riyanto (2001: 62):

“Makin pendek periode perputaran modal kerja, berarti makin cepat perputarannya atau makin tinggi tingkat perputarannya (*turnover rate*-nya). Berapa lama periode perputaran modal kerja adalah tergantung kepada berapa lama periode perputaran dari masing-masing komponen dari modal kerja tersebut. Periode perputaran barang dagangan adalah lebih pendek dari barang yang mengalami proses produksi.”

Menurut Husnan dan Pudjiastuti (2002: 184), untuk menganalisis efisiensi penggunaan modal kerja, teknik analisis yang diperlukan adalah:

- a. *Working Capital Turnover* (WCT)
Rasio ini menunjukkan berapa besar penghasilan yang bisa diciptakan dari sejumlah tertentu modal kerja netto. Semakin tinggi rasio ini berarti bahwa dengan modal kerja tertentu bisa diciptakan penjualan yang semakin besar pula.
- b. *Return On Working Capital* (ROWC)
Rasio ini digunakan sebagai pengukur efisiensi penggunaan modal kerja bruto atau aktiva lancar

Menurut Riyanto (2008: 330-331): “Rasio-rasio keuangan dikelompokkan menjadi:

- a. Rasio likuiditas adalah rasio-rasio yang dimaksudkan untuk mengukur likuiditas perusahaan (*current ratio, acid test ratio*).
- b. Rasio *leverage* adalah rasio-rasio yang dimaksudkan untuk mengukur sampai berapa jauh aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang (*debt to total assets ratio, net worth to debt ratio*, dan lainnya).
- c. Rasio-rasio aktivitas yaitu rasio-rasio yang dimaksudkan untuk mengukur sampai seberapa besar efektivitas perusahaan dalam mengerjakan sumber dananya (*inventory turnover, average collection period* dan lain sebagainya).
- d. Rasio-rasio profitabilitas yaitu rasio-rasio yang menunjukkan hasil akhir dari sejumlah kebijaksanaan dan keputusan-keputusan (*net profit margin, rate of return an total assets, rate of return on net worth*, dan lainnya).”

Menurut Husnan dan Pudjiastuti (2002: 184), untuk menganalisis efisiensi penggunaan modal kerja digunakan rasio sebagai berikut:

- a. Menghitung *Working Capital Turnover* (WCT) digunakan rumus:

$$\text{Working Capital Turnover} = \frac{\text{Penjualan Netto}}{\text{Rata - rata Modal kerja Netto}}$$

- b. Menghitung *Return On Working Capital* (ROWC) digunakan rumus:

$$\text{Return on Working Capital} = \frac{\text{Laba Operasi}}{\text{Aktiva Lancar}}$$

Teknik analisis data yang digunakan adalah metode analisis kuantitatif dengan menghitung rasio-rasio keuangan perusahaan berdasarkan laporan keuangannya.

Rumus-rumus yang dipergunakan adalah:

Menurut Riyanto (2001: 335-336), rasio profitabilitas terdiri dari:

- 1) Menghitung *Gross Profit Margin*, dengan cara *Net Sales* dikurang dengan *Cost of Goods Sold* (COGS) dibagi dengan *Net Sales*, secara umum digunakan rumus:

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Net Sales} - \text{COGS}}{\text{Net Sale}}$$

- 2) Menghitung *Operating Income Ratio*, dengan cara *Net Sales* dikurang dengan *Cost of Goods Sold (COGS)* dan *Operating Expenses* dibagi dengan *Net Sales*, secara umum digunakan rumus:

$$\text{Operating Income Ratio} = \frac{\text{Net Sales} - \text{COGS} - \text{Operating Expenses}}{\text{Net Sales}}$$

- 3) Menghitung *Operating Ratio*, dengan cara *Cost of Goods Sold (COGS)* ditambah dengan *Operating Expense* dibagi dengan *Net Sales*, secara umum digunakan rumus:

$$\text{Operating Ratio} = \frac{\text{COGS} + \text{Operating Expense}}{\text{Net Sale}}$$

- 4) Menghitung *Net Profit Margin*, digunakan rumus:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Earning After Tax (EAT)}}{\text{Net Sale}}$$

- 5) Menghitung *Rate of Return on Total Asstes*, dengan cara *Earning Before Interest and Tax (EBIT)* dibagi dengan *Total Assets*, secara umum digunakan rumus:

$$\text{Rate of Return on Total Assets} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Total Asset}}$$

- 6) Menghitung *Rate of Return on Investment (ROI)*, digunakan rumus:

$$\text{Rate of Return on Investment} = \frac{\text{Earning After Tax (EAT)}}{\text{Total Assets}}$$

- 7) Menghitung *Rate of Return on Net Worth*, digunakan rumus:

$$\text{Rate of Return on Net Worth} = \frac{\text{Earning After Tax (EAT)}}{\text{Total Owner Equity}}$$

Untuk mengetahui pengaruh efisiensi modal kerja terhadap profitabilitas, dilakukan analisis pengujian korelasi ganda (*multiple correlation*).

Menurut Riduwan (2003: 238)

Uji korelasi ganda adalah suatu nilai yang memberikan kuatnya pengaruh atau hubungan dua variabel atau lebih secara bersama-sama dengan variabel lain. Nilai uji korelasi ganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

Uji korelasi ganda

$$R_{X_1X_2Y} = \sqrt{\frac{r^2_{X_1Y} + r^2_{X_2Y} - 2 \cdot (r_{X_1Y})(r_{X_2Y})(r_{X_1X_2})}{1 - r^2_{X_1X_2}}}$$

Nilai koefisien korelasi (*coefficient of correlation*) menurut Sugiyono dapat dilihat pada Tabel berikut:

TABEL 1
TINGKAT HUBUNGAN KORELASI

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000 – 0,199	Sangat Rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2004: 216)

METODE PENELITIAN

Menurut Sudjarwo (2001: 51): “Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berpola menggambarkan apa yang ada di lapangan dan mengupayakan penggambaran data, terlepas apakah data itu kualitatif maupun kuantitatif.”

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

a. Studi Dokumenter

Yaitu mempelajari data-data yang diperoleh dari dokumen dan laporan keuangan perusahaan yang diperoleh dari internet.

b. Studi Pustaka

Yaitu dengan mempelajari literatur-literatur yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

Penelitian ini terdapat dua jenis variabel yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) yaitu:

Variabel X_1 : *Working Capital Turnover (WCT)*

Variabel X_2 : *Return on Working Capital (ROWC)*

Variabel Y : *Profitabilitas (Gross Profit Margin, Operating Income Ratio, Rate of Return on Total Assets dan Rate of Return on Investment)*

Menurut Riduwan (2003: 239): “Pengujian tingkat signifikansi dapat dihitung dengan menggunakan rumus uji F_{hitung} ”.

$$F_{hitung} = \frac{\frac{R^2}{k}}{\frac{(1-R^2)}{(n-k-1)}}$$

Adapun perhitungan F_{tabel} sebagai berikut:

$$F_{tabel} = F(1-\alpha)[(db=k),(db=n-k-1)]$$

Dasar pengambilan kaidah keputusan dari pengujian signifikansi hipotesis ini adalah:

- a. Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka signifikan dimana H_a diterima, H_0 ditolak.
- b. Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka tidak signifikan dimana H_a ditolak, H_0 diterima.

H_0 = Tidak ada hubungan antara $X_1 + X_2$ dan Y

H_a = Ada hubungan antara $X_1 + X_2$ dan Y

PEMBAHASAN

Analisis Efisiensi Modal kerja

TABEL 2
PT TUNAS RIDEAN, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
REKAPITULASI HASIL PERHITUNGAN
EFISIENSI MODAL KERJA
TAHUN 2009 s.d. 2013

Tahun	WCT (Kali)	Perubahan (Kali)	ROWC (%)	Perubahan (%)
2009	20,88		21,83	
2010	19,44	(1,44)	25,12	3,29
2011	16,89	(2,55)	23,75	(1,37)
2012	17,69	0,8	21,69	(2,06)
2013	19,74	2,05	10,50	(11,19)

Sumber: Data Olahan, 2015

Analisis Perhitungan Rasio Profitabilitas

- a. *Gross Profit Margin*

TABEL 3
PT TUNAS RIDEAN, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
REKAPITULASI GROSS PROFIT MARGIN
TAHUN 2009 s.d. 2013
(Dalam Persentase)

Tahun	Gross Profit Margin	Perubahan
2009	8,85	-
2010	8,15	(0,7)
2011	8,51	0,36
2012	8,48	(0,03)
2013	6,44	(2,04)

Sumber: Data Olahan, 2015

b. *Operating Income Ratio (Operating Profit Margin)*

TABEL 4
PT TUNAS RIDEAN, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
REKAPITULASI OPERATING INCOME RATIO
TAHUN 2009 s.d. 2013
(Dalam Persentase)

Tahun	Operating Income Ratio	Perubahan
2009	3,99	-
2010	3,82	(0,17)
2011	3,86	0,04
2012	3,92	0,06
2013	1,59	(2,33)

Sumber: Data Olahah, 2015

c. *Earning Power of Total Investment (Rate of Return on Total Assets)*

TABEL 7
PT TUNAS RIDEAN, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
REKAPITULASI RATE OF RETURN ON TOTAL ASSETS
TAHUN 2009 s.d. 2013
(Dalam Persentase)

Tahun	Rate of Return on Total Assets	Perubahan
2009	10,36	-
2010	12,41	2,05
2011	12,60	0,19
2012	11,79	(0,81)
2013	5,07	(6,72)

Sumber: Data Olahah,

d. *Net Earning Power Ratio (Rate of Return on Investment)*

TABEL 8
PT TUNAS RIDEAN, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
REKAPITULASI RATE OF RETURN ON INVESTMENT
TAHUN 2009 s.d. 2013
(Dalam Persentase)

Tahun	Rate of Return on Investment	Perubahan
2009	17,53	-
2010	12,81	(4,72)
2011	12,66	(0,15)
2012	12,68	0,02
2013	8,88	(3,8)

Sumber: Data Olahah, 2015

PENUTUP

1. Kesimpulan

- a. Hasil analisis efisiensi modal kerja PT Tunas Ridean, Tbk. dan Entitas Anak dilihat dari *Working Capital Turnover* (WCT) dari tahun 2009 sampai dengan tahun 2013 menunjukkan bahwa penggunaan modal kerja netto tidak efisien dan juga terus berfluktuasi dari tahun ke tahun. Hasil analisis *Return on Working Capital* (ROWC) dapat disimpulkan bahwa tingkat efisiensi penggunaan modal kerja yang tidak efisiensi terjadi pada tahun 2011 sampai dengan tahun 2013.
- b. Hasil perhitungan profitabilitas PT Tunas Ridean, Tbk. dan Entitas Anak dari tahun 2009 sampai dengan tahun 2013 menunjukkan bahwa *Gross Profit Margin*, *Net Profit Margin*, *Rate of Return on Total Assets*, *Rate of Return on Total Investment*, juga terus berfluktuasi.

2. Saran-saran

- a. Perusahaan hendaknya membuat kebijaksanaan yang lebih cermat pada penggunaan modal kerja yang meliputi kebijaksanaan dalam penggunaan kas, pengumpulan piutang dan pengelolaan persediaan. Dengan demikian efisiensi modal kerja dapat lebih ditingkatkan.
- b. Perusahaan sebaiknya menekan beban operasi yang cenderung semakin meningkat setiap tahunnya. Hal ini berguna agar profitabilitas perusahaan dapat lebih meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Sawir, Agnes. *Analisa Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2005.
- Munawir, H. S. *Analisa Laporan Keuangan*, edisi keempat. Yogyakarta: Liberty, 2002.
- Husnan, Suad, dan Enny Pudjiastuti. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, edisi ketiga. Yogyakarta. UPP AMP YKPN, 2002.
- Riduwan. *Dasar-dasar Statistika*. Bandung: CV Alfabeta, 2003.
- Riyanto, Bambang. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*, edisi keempat. Yogyakarta: BPFE, 2008.

Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV Alfabeta, 2009.

www.idx.co.id

www.tunasgroup.com

